

Ibadah Raya Surabaya, 28 Juli 2013 (Minggu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Matius 28: 20b

28:20b. Dan ketahuilah, Aku menyertaikamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Kalau kita tidak disertai Tuhan, kita akan makin terpisah dari Tuhan sampai terpisah untuk selamanya.

Penyertaan Tuhan sampai pada akhir jaman= penyertaan Tuhan mulai sekarang, masa antikris dan sampai kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai dan kita duduk bersanding dengna Dia di tahta Surga untuk selama-lamanya.

Wahyu 3: 21

3:21. Barangsiapa menang, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.

= janji Tuhan kepada jemaat Laodikia.

Siapa yang boleh bersanding dengan Yesus?

Yaitu: kehidupan yang menang bersama Yesus dari keadaan suam-suam rohani.

3 macam keadaan suam-suam rohani:

1. Wahyu 3: 14-17

3:14. "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Laodikia: Inilah firman dari Amin, Saksi yang setia dan benar, permulaan dari ciptaan Allah:

3:15. Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas!

3:16. Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku.

3:17. Karena engkau berkata: Aku kayadan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa, dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta dan telanjang,

Keadaan suam-suam rohani yang pertama: keadaan rohani yang tidak dingin dan tidak panas(TANPA KASIH ALLAH).

'tidak dingin'= tidak ada damai sejahtera. Yang ada hanya iri hati, dendam, kepahitan dan lain-lain.

'tidak panas'= tidak setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan.

Keadaan gereja Tuhan yang tidak dingin dan tidak panas ini ditutupi dengangereja Tuhan hanya puas dengan kekayaan dan kemakmuran secara jasmani utnuk menggantikan kasih Allah (sebab hanya kasih Allah yang bisa menyejukkan dan menghangatkan kita).

Akibatnya:

- o dimuntahkan dari mulut Tuhan= tidak berguna bagi Tuhan dan sesama dan berada dalam kenajisan,
- o 'melarat, malang, miskin, buta dan telanjang'= 5 keadaan.
Angka 5 ini menunjuk pada 5 luka Kurban Kristus= tidak menghargai Kurban Kristus sehingga berada dalam suasana kutukan dan kebinasaan.

2. Keluaran 32: 17-19

32:17. Ketika Yosua mendengar suara bangsa itu bersorak, berkatalah ia kepada Musa: "Ada bunyi sorak peperangan kedengaran di perkemahan."

32:18. Tetapi jawab Musa: "Bukan bunyi nyanyian kemenangan, bukan bunyi nyanyian kekalahan--bunyi orang menyanyi berbalas-balasan, itulah yang kudengar."

32:19. Dan ketika ia dekat ke perkemahan itu dan melihat anak lembu dan melihat orang menari-nari, maka bangkitlah amarah Musa; dilemparkannyalah kedua loh itu dari tangannya dan dipecahkannya pada kaki gunung itu.

Keadaan suam-suam rohani yang kedua: 'Bukan bunyi nyanyian kemenangan, bukan bunyi nyanyian kekalahan'= **tidak menang, tidak kalah**= **TANPA FIRMAN** pengajaran benar.

Keadaan kita seringkali seperti umat Israel yang mengabaikan Musa yang menerima Tabernakel dan 2 loh batu (mengabaikan Firman pengajaran benar).

Akibatnya: gereja Tuhan tidak lagi mengutamakan Firman pengajaran benar, sehingga menjadi kering rohani. Kalau kering rohani, akan ditutupi dengan nyanyi berbalas-balas dan tari-tarian dalam gairah daging.

Akibatnya:

- o terjadi pemberhalaan= mengasihi sesuatu lebih dari Tuhan (lebih dari Firman pengajaran benar). Seringkali, kita mengorbankan Tuhan dan memilih sesuatu.

Kalau suam rohani, pasti akan memilih sesuatu, dan bukan memilih Tuhan, sampai mengorbankan Tuhan.

- o masuk dalam dosamakan minum dan kawin mengawinkan.

Kita harus menang menghadapi keadaan suam rohani!

3. Wahyu 13: 1-3

13:1. *Lalu aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut, bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh; di atas tanduk-tanduknya terdapat sepuluh mahkota dan pada kepalanya tertulis nama-nama hujat.*

13:2. *Binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa. Dan naga itu memberikan kepadanya kekuatannya, dan takhtanya dan kekuasaannya yang besar.*

13:3. *Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala-kepalanya seperti kena luka yang membahayakan hidupnya, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran, lalu mengikut binatang itu.*

Keadaan suam-suam rohani yang ketiga: 'luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh'= **tidak mati, tidak bangkit(TANPA ROH KUDUS)**.

'tidak mati'= tidak mati terhadap hidup lama.

'tidak bangkit'= tidak bangkit dalam hidup baru.

Kalau digabungkan, artinya: tidak mengalami pembaharuan(mujizat terbesar), tetap menjadi manusia daging, sehingga tampil seperti binatang buas.

Ini mujizat terbesar yang tidak bisa ditirukan oleh setan, sebab setan tidak punya tubuh.

Kitalah manusia tanah liat yang bisa berubah.

Tetapi kalau suam-suam, kita tetap menjadi manusia darah daging.

Mengapa banyak gereja Tuhan tidak mengalami mujizat terbesar?

Sebab:

- o gereja Tuhan hanya mengejar mujizat jasmani, sehingga ia disesatkan oleh antikris,
- o gereja Tuhan menolak kuasa ibadah, yaitu pembukaan Firman Allah.
Saat-saat ini, penyampaian Firman Tuhan sudah mulai ditutup di gereja dan diganti dengan lainnya.

2 Timotius 3: 1-5

3:1. *Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.*

3:2. *Manusia akan mencintai dirinya sendiri⁽¹⁾ dan menjadi hamba uang⁽²⁾. Mereka akan membual⁽³⁾ dan menyombongkan diri⁽⁴⁾, mereka akan menjadi pemfitnah⁽⁵⁾, mereka akan berontak terhadap orang tua⁽⁶⁾ dan tidak tahu berterima kasih⁽⁷⁾, tidak mempedulikan agama⁽⁸⁾,*

3:3. *tidak tahu mengasihi⁽⁹⁾, tidak mau berdamai⁽¹⁰⁾, suka menjelekkan orang⁽¹¹⁾, tidak dapat mengekang diri⁽¹²⁾, garang⁽¹³⁾, tidak suka yang baik⁽¹⁴⁾,*

3:4. *suka mengkhianat⁽¹⁵⁾, tidak berpikir panjang⁽¹⁶⁾, berlagak tahu⁽¹⁷⁾, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah⁽¹⁸⁾.*

3:5. *Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka **memungkiri kekuatannya**. Jauhilah mereka itu!*

'masa yang sukar'= masa yang sukar untuk manusia diubahkan.

'tidak mempedulikan agama'= mencampur adukan agama dan mempelajari agama lain.

ay. 1-5= keadaan rohani dari orang-orang yang tidak mati dan tidak bangkit, yaitu mulai dari egois (mengorbankan orang lain sampai mengorbankan pengajaran benar) sampai tidak taat= tetap mempertahankan 18 tabiat daging.

Akibatnya: dicap 666 oleh antikris.

Wahyu 13: 16-18

13:16. *Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya,*

13:17. dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.

13:18. Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

666= tubuh, jiwa dan rohnya daging, benar-benar tanpa Roh Kudus.

Malam ini, kita diperiksa oleh Tuhan bagaimana keadaan rohani kita.

Wahyu 3: 18-20

3:18. maka Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya, dan juga pakaian putih, supaya engkau memakainya, agar jangan kelihatan ketelanjanganmu yang memalukan; dan lagi minyak untuk melumas matamu, supaya engkau dapat melihat.

3:19. Barangsiapa Kukasihi, ia Kutegordan Kuhajar; sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah!

3:20. Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.

Jalan keluar dari suam-suam rohani: Tuhan mengetok pintu hati kita.

Untuk bisa mengetok ini, jaraknya 1 hasta (1 langkah)= 1 denyut jantung.

Artinya: Tuhan mau dekat dengan kita.

ay. 19= cara Tuhan mengetok.

2 Timotius 4: 2

4:2. Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran.

Tuhan mengetok kita dengan Firman pengajaran keras yang menunjuk dosa supaya kita bisa menyadari dosa, menyesali dan mengakui dosa-dosa supaya kita tidak dihukum.

Tetapi seringkali, kita masih berbuat dosa, sebab itu Firman pengajaran berisi tegoran yang keras supaya kita bertobat.

Setelah itu, barulah Firman berisi nasihat yang merupakan tuntunan Tangan Tuhan supaya kita tetap hidup benar dan suci.

Tuntunan Tuhan juga merupakan jalan keluar dari segala masalah.

DIMANA ADA PEMBUKAAN FIRMAN, DISITU ADA JALAN KELUAR.

Kalau ketokan Tuhan ditolak, akan datang hajaran. Inipun masih merupakan uluran Tangan Tuhan supaya kita tidak binasa dan kembali pada kebenaran dan kesucian.

Kalau hajaran diabaikan, akan dibiarkan oleh Tuhan untuk menunggu kebinasaan.

Sikap yang positif: membuka pintu hati kita.

Artinya:

- a. tergembala dengan baik.

Wahyu 3: 18

3:18. maka Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya, dan juga pakaian putih, supaya engkau memakainya, agar jangan kelihatan ketelanjanganmu yang memalukan; dan lagi minyak untuk melumas matamu, supaya engkau dapat melihat.

Tergembala dengan benar adalah tergembala pada Pokok anggur yang benar (pengajaran benar) dan kita berada di dalam kandang penggembalaan.

Gembala dan domba harus berada di dalam kandang penggembalaan:

- o 'membeli emas'= meja roti sajian= ketekunan dalam Ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci yang menghasilkan iman seperti emas murni (buli-buli emas).
- o 'membeli minyak'= pelita emas= ketekunan dalam Ibadah raya, dimana kita menerima urapan dan karunia Roh Kudus, sehingga kita bis amemandang ladang Tuhan dan aktif dalam pelayanan.
- o 'membeli pakaian putih'= mezbah dupa emas= ketekunan dalam Ibadah doa penyembahan untuk menukar pakaian lama dengan pakaian putih.

Jadi, dalam penggembalaan, kita sedang mencari/membeli kekayaan Surga (emas, minyak urapan dan pakaian putih). 'membeli'= membayar harga lewat perobekan daging.

Kita membeli kekayaan Surga supaya lepas dari suasana kutukan dan kepahitan dunia ('melarat, malang, miskin, buta dan telanjang'), sehingga kita bersuasana damai sejahtera dan semua menjadi enak dan ringan.

Daging harus dipaksa supaya kita bersuasana enak dan ringan.

Setiap denyut nadi harus kita arahkan pada penggembalaan.

b. membereskan apa yang belum beres (memeriksa diri), termasuk membereskan dosa-dosa.

Setia denyut nadi, gunakan untuk membereskan dosa-dosa.

c. menyerah sepenuh pada Tuhan.

Matius 6: 27

6:27. Siapakah di antara kamu yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta sajakada jalan hidupnya?

'satu hasta'= satu denyut nadi= setiap denyut nadi harus kita serahkan kepada Tuhan, tidak ada kekuatan.

Setiap denyut nadi, gunakan untuk percaya dan mempercayakan diri sepenuh pada Tuhan.

Dan kita akan dipakai dalam pembangunan tubuh Kritus (tabernakel menggunakan ukuran hasta).

Kalau kita membuka pintu hati, maka Tuhan juga membuka pintu hati untuk mengulurkan Tangan belas kasih kepada kita.

Hasilnya:

• **Wahyu 3: 20**

3:20. Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.

= Tangan belas kasih Tuhan membawa kita pada perjamuan kawin Anak Domba sampai masuk Firdaus (1000 tahun damai).

Artinya: Tuhan mampu memelihara hidup kita secara jasmani dan rohani ditengah kesulititan dunia sampai antikris.

Tuhan juga mampu menghapus segala air mata kita, menyelesaikan segala masalah kita dan membuat kita bahagia.

• **Wahyu 3: 21**

3:21. Barangsiapa menang, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Akupun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya.

= Tangan belas kasih Tuhan mampu mengangkat kita sampai duduk di tahta Tuhan (duduk bersanding dengan Dia di tahta).

Artinya: Tuhan memberikan kemenangan atas suam-suam rohani, yaitu kita setia berkobar-kobar dan taat dengar-dengaran kepada Tuhan.

Dan saat Ia datang kembali, kita benar-benar diubah menjadi sama mulia dengan Dia dan **duduk di tahta Surga bersama Dia** selama-lamanya.

Tuhan memberkati.